

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara kerja yang diambil oleh peneliti dalam usaha untuk mencari, mengumpulkan, mengolah data serta memformulasikannya dalam bentuk laporan atau hukum ilmiah. Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kuantitatif. Model penelitian kuantitatif sebagai metodologi merupakan prosedur penilaian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang sedang diselidiki.⁵⁴

B. Operasional Variabel

Dari berbagai masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas maka dengan mudah dapat dikenali variabel-variabel penelitiannya. Bahwa dalam penelitian masalah yang kita bahas ini mempunyai dua variabel, yaitu:

3. Independent variabel (x) Pengaruh penerapan Model Ummi	4. Dependent variabel (y), kemampuan membaca al-Qur'an
---	---

⁵⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h. 274

d. Menggunakan 6 buku paket	d. Tajwid
e. Tiwasgas (teliti, waspada dan tegas)	e. Kelancaran membaca fashohah
f. Pembinaan khusus oleh koordinator Ummi	f. Irama / lagu

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁵⁵ Sedangkan menurut Mardalis adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam hal ini penelitian yang menjadi populasi seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo yang berjumlah 270 siswa. Adapun perinciannya sebagai berikut:

- 4) Kelas VII jumlah 90 siswa
- 5) Kelas VIII jumlah 90siswa
- 6) Kelas IX jumlah 90 siswa

2. Sampel

Yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵⁶ Di sini dapat dikatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara sesuatu diambil sebagian wakil populasi yang ada..

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, h. 115

⁵⁶ *Ibid*, h. 117

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah populasi adalah sebanyak 270 siswa, akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti yang diambil adalah 33 siswa yang terdiri dari:

- 4) Kelas VII : A, B, C, D masing-masing diambil tiga siswa
- 5) Kelas VIII : A, B, C, D masing-masing diambil tiga siswa
- 6) Kelas IX : A, B, C, D masing-masing diambil tiga siswa

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Data Kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung dengan kata lain data kuantitatif adalah data yang meliputi penentuan pemilihan subyek dari mana informasi atau data yang akan diperoleh, adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jumlah guru, pegawai dan siswa.
- 2) Hasil nilai tes yang diujikan oleh peneliti mengenai kemampuan membaca al-Qur'an.
- 3) Pelaksanaan model Ummi yang terdapat di Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak dinyatakan dengan bilangan/angka. Dalam hal ini digunakan untuk mencari data tentang :

- 1) Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab.
- 2) Visi, misi dan tujuan.
- 3) Kedaan siswa, guru dan karyawan.
- 4) Proses pelaksanaan model Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

2. Sumber Data

Sumber data subyek dari mana dapat diperoleh.dalam penelitian skripsi ini sumber data yang penulis gunakan adalah:

- a. Responden yakni obyek yang diteliti serta informan lain yang dianggap perlu (siswa, guru, dan kepala sekolah).
- b. Dokumen-dokumen sekolah, buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas.
- c. Hasil riset lapangan, meneliti, memahami, dan mempelajari situasi lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi dapat digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵⁷ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang cara mengajarkan al-Qur'an dengan menggunakan model Ummi dan kemampuan membaca al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo.

2. Metode Interview

Metode interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistem dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.⁵⁸

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo dan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

3. Koesioner (angket)

Koesioner (angket) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁵⁹

⁵⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), h. 136

⁵⁸ *Ibid.*, h.193

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), Edisi Revisi IV, h. 140

Metode angket ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang responden siswa pada model Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah guru, jumlah siswa dan jumlah karyawan serta hal-hal lain yang berhubungan dengan obyek penelitian yang ada dalam dokumen.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik yang disesuaikan dengan data yang ada. Teknik data yang dimaksud adalah:

1. Teknik Analisa Kualitatif

Data kualitatif dipergunakan untuk menganalisis pelaksanaan model Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo.

2. Teknik Analisa Kuantitatif

Teknik analisa data merupakan cara untuk menganalisa hasil data yang diperoleh dalam penelitian. Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini

⁶⁰ *Ibid*, h. 236

terbagi menjadi dua macam yaitu teknik analisa data kualitatif dan teknik analisa data kuantitatif.

Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisa data statistic yang meliputi :

- a. Teknik analisa prosentase, adalah suatu teknik analisa yang dipergunakan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan model Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

Rumusan yang digunakan adalah rumusan prosentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

P = Angka prosentase⁶¹

- b. Teknik analisa produk, adalah suatu teknik analisa yang bertujuan untuk mencari dan mengetahui ada tidaknya pengaruh model Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Rumusan yang digunakan adalah **Product Moment**. Yaitu

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

⁶¹ Anas Sujono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2001), h. 40

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” Product Moment

N : Number of cases

Σxy : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Σx : Jumlah seluruh skor X

Σy : Jumlah seluruh skor Y

Sedangkan untuk mengukur besar kecilnya korelasi, menggunakan table koefisien korelasi dengan nilai “r” atau dikonsultasikan dengan table nilai “r” koefisien korelasi sebagai berikut:

Besarnya Nilai r Product Moment (r x y)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y tidak terdapat korelasi (keterkaitan) karena sangat rendah / sangat lemah.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang kuat dan tinggi.
0,90 – 1.00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sangat kuat atau sangat tinggi. ⁶²

⁶² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan.*, h. 180